

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, banyak sekali faktor pendukung untuk memajukan suatu daerah. Diantara sekian banyak faktor yang ada, sektor pariwisata memiliki peranan yang cukup vital. Melalui sektor pariwisata, pendapatan daerah sangat terbantu. Sama halnya dengan yang terjadi di Kabupaten Bandung Barat, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar diperoleh salah satunya dari sektor pariwisata [1].

Sama-sama kita tahu, Bandung Raya kini terdiri atas Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi juga sebagian dari Kabupaten Sumedang. Pada penelitian ini kita akan lebih terfokus kepada tempat wisata yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat adalah kabupaten yang memiliki potensi besar serta daya tarik yang tinggi dibidang pariwisata. Dari 16 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat, seluruhnya memiliki tempat wisata. Kecamatan-kecamatan yang dimaksud yakni Batujajar, Cihampelas, Cililin, Cikalongwetan, Cipatat, Cipeundeuy, Cipongkor, Cisarua, Lembang, Gununghalu, Ngamprah, Padalarang, Parongpong, Saguling, Rongga dan Sindangkerta. Tempat wisatanya pun beragam. Dari taman rekreasi keluarga hingga tempat wisata yang berisi keindahan alam Kabupaten Bandung Barat.

Selama berwisata, kebanyakan wisatawan dewasa ini sering membagikan pengalamannya ke banyak platform media sosial ataupun forum diskusi khusus yang membahas tentang pariwisata atau destinasi wisata dengan memposting foto, video maupun aktif berkomentar. Kebanyakan berisi informasi seputar kondisi tempat wisata, pengalaman saat berwisata, dan banyak opini lainnya. Ada yang isinya positif, juga negatif.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengetahui potensi, daya tarik dan kualitas tempat wisata yang ada di Kabupaten Bandung Barat melalui analisis sentimen dan metode *Naive Bayes*. Analisis sentimen merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan *Opinion Public*. Dengan analisis sentimen kita akan

memperoleh feedback yang cepat dari pengunjung tempat wisata dengan memanfaatkan komentar dari pengunjung yang berkunjung.

Pada dasarnya, sebagian besar algoritma analisis sentimen didasarkan pada hasil klasifikasi data latih menggunakan kumpulan kumpulan data teks. Sebelum data dilatih, kumpulan data teks diekstraksi terlebih dahulu.

Pada penelitian ini, peneliti akhirnya memilih untuk menggunakan klasifikasi berdasarkan algoritma *Naive Bayes*. Karena algoritma *Naive Bayes* ini dianggap efektif untuk mengklasifikasi teks. Selain itu, didasarkan oleh penelitian sebelumnya, *Naive Bayes* menggabungkan efisiensi waktu kinerja optimal yang cukup akurat [5].

Dengan menggunakan analisis sentimen dari pengunjung yang datanya diperoleh dari tweet atau postingan di platform media sosial khususnya twitter dan metode *Naive Bayes*, dapat diketahui bagaimana kualitas dari tempat-tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Naive Bayes* dalam pengklasifikasian opini terkait tempat wisata di Kabupaten Bandung Barat ?
2. Bagaimana hasil kinerja dari metode *Naive Bayes* dalam pengklasifikasian opini terkait tempat wisata di Kabupaten Bandung Barat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode *Naive Bayes* dalam mengklasifikasi opini positif dan negatif dalam postingan mengenai tempat wisata di Kabupaten Bandung Barat
2. Mengetahui bagaimana kinerja dari algoritma *Naive Bayes*

1.4 Batasan Masalah

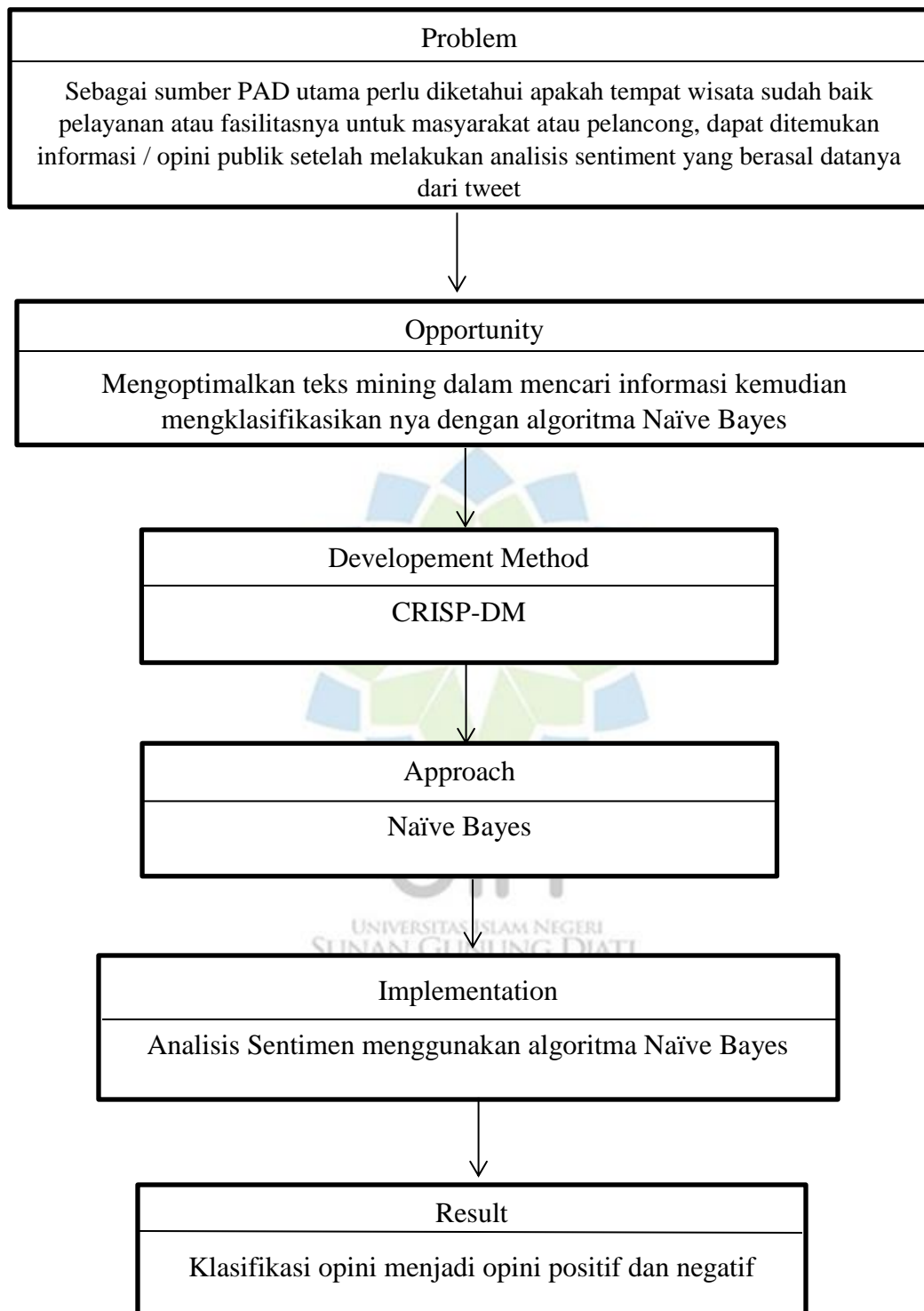
Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka berikut adalah beberapa batasan masalah dari analisis sentimen terhadap tempat wisata di Kabupaten Bandung Barat menggunakan metode *Naive Bayes*.

1. Data yang diambil bersumber dari media sosial twitter.
2. Opini yang diambil berupa data komentar atau postingan yang berkaitan dengan beberapa tempat wisata yang hanya terdapat di Kabupaten Bandung Barat dengan kata kunci Lembang *Park & Zoo*, *Floating Market Lembang*, *The Great Asia Africa*, *Lereng Anteng* dan *Deranch Lembang*.
3. Komentar yang diambil merupakan komentar yang berisi tentang tempat wisata.
4. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Naive Bayes* dalam menganalisis data
5. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *Python*
6. Hasil klasifikasi terdiri dari dua kelas yaitu positif dan negatif
7. Sistem ini hanya menganalisis teks sebagai parameter pengklasifikasian opini positif dan negatif.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, dibuatkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran berguna membangun suatu hipotesis sehingga dapat disebut sebagai dasar penyusun hipotesis.

Kerangka pemikiran ini juga merupakan gambaran untuk memecahkan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian tugas akhir ini direpresentasikan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menyesuaikan dengan alur yang terdapat pada model proses CRISP-DM (*Cross Industry Standard Process for Data Mining*), dimulai dari pemahaman bisnis, pemahaman data, persiapan data, pemodelan, dan evaluasi.

Penelitian ini memiliki tiga tahap. Pertama, adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini menjelaskan bagaimana pengumpulan data dilakukan dalam penelitian.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat sebagai bahan penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci mengenai masalah yang ada. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Studi Literatur

Proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, karya ilmiah, artikel dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. *Crawling*

Crawling adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ada dalam sebuah web.

1.6.2 Tahapan Pemahaman Bisnis, Pemahaman Data

Ditahap ini merupakan bagian dari Metodologi CRISP-DM. Proses pada tahap ini adalah pemahaman bisnis, pemahaman data, dan proses persiapan data.

1.6.3 Tahapan Pemodelan dan Evaluasi

Proses pada tahapan ini juga merupakan bagian dari metodologi CRISP-DM. Proses pada tahapan ini yaitu, proses pemodelan, proses evaluasi dan proses penyebaran.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir ini serta untuk menjelaskan dan menyesuaikan permasalahan yang dikaji.

BAB III ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang rancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas proses implementasi dan pengujian sistem secara detail. Proses implementasi meliputi implementasi dari algoritma. Sedangkan pengujian meliputi rencana pengujian, kasus uji, dan hasil uji evaluasi pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman keseluruhan isi yang sudah dibahas serta saran seputar perluasan, pengembangan, pendalaman, dan pengkajian ulang.

